

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam meneliti peranan dirigen melatih Paduan Suara Ekstrakurikuler Vivat Nostra di SMA Katolik Serdang Murni Lubuk Pakam, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Upaya dirigen dalam mengumpulkan anggota paduan suara ekstrakurikuler vivat nostra SMA Katolik Serdang Murni Lubuk Pakam sangat baik, yang dapat dilihat dari usaha dirigen dalam menarik minat siswa-siswi SMA Katolik Serdang Murni Lubuk Pakam khususnya di bidang paduan suara ekstrakurikuler dengan cara mengumumkannya secara langsung di lapangan upacara, kemudian dilakukan pendataan ataupun pendaftaran kepada anggota Paduan Suara yang baru dibantu oleh beberapa siswa yang ikut Paduan Suara (anggota lama) agar dapat dikumpulkan pada hari dan tanggal yang telah ditentukan.
2. Dirigen lebih cenderung memilih lagu-lagu daerah serta lagu-lagu rohani dalam melatih paduan suara ekstrakurikuler vivat nostra di SMA Katolik Serdang Murni Lubuk Pakam, sebab lebih mudah mencari teks lagunya, melatih koreografinya, serta siswa-siswi di sekolah ini hampir seluruhnya beragama Kristen dan biasanya setiap hari Jumat melakukan ibadah sambil menyanyikan lagu-lagu rohani tersebut di lapangan upacara sekolah ataupun di Gereja.

3. Paduan suara ekstrakurikuler ini sangat membutuhkan suatu pendekatan khusus kepada setiap individu anggota paduan suara, yang disebut dengan pendekatan individual, dimana pendekatan ini sangat membantu dirigen dalam proses melatih anggota paduan suaranya (khususnya dalam ketertiban pada saat proses latihan) serta proses rekaman, sebab dirigen memperhatikan setiap individu anggota paduan suaranya baik dalam menghadapi kesulitan ataupun hambatan pada saat latihan bernyanyi maupun kesulitan ataupun hambatan diluar latihan seperti: adanya kegiatan anggota paduan suara yang bersamaan dengan jadwal latihan paduan suara ekstrakurikuler (les).

4. Metode mengajar yang digunakan dirigen dalam melatih paduan suara ekstrakurikuler *vivat nostra* adalah metode latihan (*drill*) dengan menggunakan instrumen keyboard, dimana siswa-siswi atau anggota paduan suaranya melaksanakan kegiatan latihan agar anggota paduan suaranya memiliki kemampuan serta keterampilan yang meningkat atau lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari dari dirigen (pelatihnya).

Artinya, dengan metode latihan (*drill*), pastinya anggota paduan suara lebih cepat mengingat not lagu sesuai dengan jenis suaranya, menghafal lirik lagunya, bahkan menyanyikannya sesuai dengan tanda dinamik yang tertulis di dalam lagu dengan ketukan yang diminta *composer* ataupun *arranger*. Tidak hanya itu saja, anggota paduan suara juga menjadi tahu melakukan teknik pemanasan serta teknik pernafasan yang benar dalam bernyanyi, bahkan mereka juga mengerti sedikit mengenai

istilah-istilah musik setiap diadakannya latihan selama 4 kali dalam seminggu yaitu Hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat.

5. Kendala yang dihadapi Dirigen dalam melatih paduan suara ekstrakurikuler paduan suara vivat nostra antara lain:
 - a. Lagu yang akan dilatih semuanya bergantung kepada dirigen (pelatih), sehingga dirigen (pelatih) harus dituntut untuk terus mencari lagu-lagu yang akan dinyanyikan.
 - b. Anggota paduan suara tidak tepat waktu datangnya pada saat latihan.
 - c. Anggota paduan suara kurang memahami cara melakukan teknik pernafasan yang benar.
 - d. Siswa hanya mampu menyanyikan lagu-lagu yang tertulis dalam bentuk not angka, sehingga membutuhkan kerja keras dan kesabaran yang luar biasa dari dirigen (pelatihnya) dalam melatih lagu-lagu yang tertulis dalam bentuk not balok.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya adanya penambahan tenaga pengajar (pelatih) pada paduan suara ekstrakurikuler ini, guna memaksimalkan proses latihan agar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
2. Diharapkan siswa-siswi diajarkan juga cara membaca not balok sehingga siswa-siswi tidak hanya mengerti dan paham mengenai lagu-lagu dalam bentuk not angka saja.
3. Diperlukan adanya variasi dalam teknik latihan, sehingga para anggota paduan suara tidak akan merasa bosan pada saat mengikuti proses latihan. Tidak hanya olah tubuh saja dilakukan terus menerus setiap kali pemanasan, misalnya mengawali latihan dengan vokalisi terlebih dahulu (sesuai dengan karakter lagu yang akan dinyanyikan nanti). Jika lagu banyak menggunakan *staccato*, perbanyak vokalisi *staccato*, jika lagu banyak nada panjang, perbanyak vokalisi nada panjang.
4. Diharapkan dirigen agar lebih memperkaya lagu-lagu yang akan dinyanyikan, sehingga dapat menambah wawasan serta menghindari kebosanan anggota paduan suara dalam mengikuti latihan.
5. Mengingat sudah 2 kali paduan suara ini melakukan rekaman dalam bentuk CD, maka disarankan pada pihak sekolah ini agar mencoba mengikuti perlombaan paduan suara antar sekolah, antar Kecamatan, ataupun antar Kabupaten Deli Serdang.